



## PENGARUH EDUKASI MP-ASI MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MP-ASI PADA IBU BAYI USIA 0-6 BULAN

Ratna Santi<sup>1</sup>, Mariyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta  
ratnasanti090@gmail.com<sup>1</sup>, marymariyani2000@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Permasalahan dilapangan ditemukan banyak ibu bayi yang belum mengetahui pemberian MP-ASI pada ibu bayi usia 0-6 bulan. Hal ini disebabkan situasi pasca pandemic Covid-19 salah satunya, sehingga kegiatan promosi kesehatan yang seharusnya melakukan penyuluhan secara tatap muka itu terbatas dan kegiatan edukasi secara umum juga terhambat. Metode yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan MP-ASI pada ibu balita gizi buruk yaitu edukasi dengan media, misalnya menggunakan *booklet dan leaflet*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimental dengan pendekatan *one group pretest - post test design* yaitu rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), akan tetapi dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (perlakuan), dengan menggunakan 61 responden. Hasil penelitian ini bahwa Pengaruh edukasi MP – ASI menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan MP – ASI pada Ibu bayi 0 – 6 dengan analisis *uji Wilcoxon* yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ), dapat disimpulkan terdapat perbedaan secara signifikan peningkatan pengetahuan MP – ASI sebelum dan sesudah membaca booklet.

**Kata Kunci :** *Edukasi Booklet, Pengetahuan, Makanan Pendamping ASI*

### Abstract

*Problems in the field were found that many mothers of babies did not know about giving MP-ASI to mothers of babies aged 0-6 months. This is due to the post-pandemic Covid-19 situation, one of which is that health promotion activities that should be conducting face-to-face counseling are limited and educational activities in general are also hampered. The method used to increase MP-ASI knowledge in malnourished under-five mothers is media education, for example using booklets and leaflets. The research design used in this study was pre-experimental with a one group pretest - post test design approach, namely a research design that did not use a comparison group (control), but carried out the first observation (pretest) which allowed testing the changes that occurred after the experiment. (treatment), using 61 respondents. The results of this study were that the effect of MP-ASI education using booklet media on increasing MP-ASI knowledge in infants 0-6 mothers with the Wilcoxon test analysis obtained a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), it can be concluded that there is a significant difference in the increase in MP knowledge – ASI before and after reading the booklet.*

**Keywords :** *Booklet Education, Knowledge, Complementary Foods for Breast Milk*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

✉ Corresponding author : Ratna Santi

Address : Jl. Swadaya No.7 RT. 001/014, Jatibening, Kec. Pd. Gede Kota Bekasi

Email : ratnasanti090@gmail.com

Phone : 0812 1045 1500

## PENDAHULUAN

Permasalahan dilapangan ditemukan banyak ibu bayi yang belum mengetahui pemberian MP-ASI pada ibu bayi usia 0-6 bulan. (Lestari and Z.R, 2023). Hal ini disebabkan situasi pasca pandemic Covid-19 salah satunya, sehingga kegiatan promosi kesehatan yang seharusnya melakukan penyuluhan secara tatap muka itu terbatas dan kegiatan edukasi secara umum juga terhambat karena banyak faktor diantaranya sumber tenaga yang terbatas, media yang tidak tercukupi, lingkungan yang tidak mendukung dan pembiayaan yang kurang (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan hasil data Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 kementerian kesehatan Republik Indonesia angka stunting Provinsi Banten 20%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Serang didapatkan penurunan angka stunting sebesar 0,8% yaitu 27,2% (2021) menjadi 26,4% (SSGI, 2023).

Teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam (Notoatmodjo, 2018) factor yang mempengaruhi kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi ada dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non- behavior causes*). Faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh tiga faktor yakni : faktor *predisposisi* (*Predisposing Factors*) yang meliputi pekerjaan, umur, pengetahuan, pendidikan, dan sikap, faktor pemungkin (*Enabling Factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat (*Reinforcing Factors*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Dampak dari rendahnya pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dapat mengakibatkan bayi menderita gizi salah, stunting, diare, perforasi usus, alergi, kematian bayi, obesitas, infeksi saluran pencernaan dan pernafasan (Kasumayanti, Hotna and Mayasari, 2023). Sedangkan resiko pemberian MP-ASI kurang dari 6 bulan bayi dapat berpotensi mengalami berbagai penyakit yang menyebabkan kematian antara lain penyakit kardiovaskular, diabetes melitus, dan lain-lain (Samrida, 2023).

Salah satu upaya untuk mengubah perilaku seseorang dengan pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu sehingga, dapat diaplikasikan dalam kehidupan yaitu dengan konseling gizi. Dengan adanya

perubahan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan dalam jangka waktu yang lama dibandingkan dengan perilaku yang tanpa didasari oleh pengetahuan (Sukmawati, 2022).

Pemberikan edukasi dengan metode demonstrasi dan prilaku akan memberikan manfaat yang lebih baik terhadap perubahan pengetahuan dan prilaku ibu dalam praktek pemberian MP-ASI dibanding hanya dengan penyuluhan saja. Karena semakin sering ibu mendapat informasi kesehatan khususnya tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), maka semakin baik pula pengetahuan ibu tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Anak (Dewi, 2016)

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan MP-ASI pada ibu balita gizi buruk yaitu edukasi dengan media, misalnya menggunakan *booklet* dan *leaflet*. Menurut penelitian Husni Abdul Ghani *et.al*, *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan daripada *leaflet*. *Booklet* dapat disajikan lebih lengkap, disimpan lebih lama, mudah dibawa dan memberi informasi yang lebih detail yang belum didapatkan saat disampaikan secara lisan (Dewi and Yovani, 2022; Yuliani *et al.*, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi MP-ASI menggunakan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan MP-ASI pada ibu bayi usia 0-6 bulan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Dengan model ini peneliti tujuannya sederhana yaitu ingin mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan kepada kelompok tanpa mengindahkan kelompok kontrol yang lain (Notoatmodjo, 2015). Pada penelitian ini perlakuan / intervensi hanya dilakukan pada salah satu kelompok sebagai tanda ada pembanding / kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimental dengan pendekatan *one group pretest - post test design* yaitu rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), akan tetapi dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan -

perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (perlakuan) (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di desa Gunungsari dan desa Ciherang wilayah kerja Puskesmas Gunungsari Kabupaten Serang sebanyak 164 orang.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 24 balita di Desa Gunungsari dan sebanyak 37 balita di Desa Ciherang. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel 61 responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan karakteristik sampel dalam penelitian yaitu umur sampel, usia kehamilan sampel, dan riwayat pendidikan sampel. Sedangkan Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya pengaruh dan perbedaan. Sebelum dilakukan pengujian data-data, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh hasil data pengetahuan gizi sebelum dan setelah pada kelompok perlakuan dan kontrol, data berat badan sebelum dan setelah pada kelompok perlakuan berdistribusi normal. Berat badan sebelum dan setelah pada kelompok kontrol berdistribusi tidak normal. Sehingga untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pada masing-masing kelompok dan berat badan pada kelompok perlakuan menggunakan uji *Paired t-test*, untuk mengetahui perbedaan berat badan pada kelompok kontrol menggunakan uji *Wilcoxon*. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antar kelompok menggunakan uji *Independent t-test*, untuk mengetahui perbedaan berat badan antar kelompok menggunakan uji *Mann Whitney*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Variabel          | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|-----------|------------|
| <b>Umur</b>       |           |            |
| < 20 tahun        | 0         | 0          |
| 20-35 tahun       | 56        | 91,80      |
| >35 tahun         | 5         | 8,20       |
| Total             | 61        | 100        |
| <b>Pendidikan</b> |           |            |
| SD                | 0         | 0          |
| SLTP              | 5         | 8,2        |
| SLTA              | 34        | 55,74      |

|                   |    |       |
|-------------------|----|-------|
| PT                | 22 | 36,07 |
| Total             | 61 | 100   |
| <b>Pendapatan</b> |    |       |
| >UMR              | 47 | 77,05 |
| <UMR              | 14 | 22,95 |
| Total             | 61 | 100   |

Hasil penelitian karakteristik ibu bayi berdasarkan umur, pendidikan, dan pendapatan, terdapat sebagian besar berumur 20 – 35 tahun yaitu 91,80%, berpendidikan sebagian besar SLTA yaitu 55,78% dan untuk Pendapatan ibu bayi sebagian besar >UMR yaitu 77,05%.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan MP – ASI Responden

| No | Tingkat Pengetahuan | Jumlah | Presentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1  | Pre - Test          |        |            |
|    | Mengetahui          | 21     | 34,4       |
|    | Tidak Mengetahui    | 40     | 65,6       |
|    | Total               | 61     | 100        |
| 2  | Post – Test         |        |            |
|    | Mengetahui          | 49     | 80,3       |
|    | Tidak Mengetahui    | 12     | 19,7       |
|    | Total               | 61     | 100        |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebelum diberikan booklet tentang pengetahuan MP – ASI mayoritas responden adalah tidak mengetahui, yang berjumlah 40 responden (65,6%) dan yang mengetahui sebanyak 21 responden (34,4%).

Setelah responden membaca booklet, maka mayoritas responden adalah mengetahui MP – ASI sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang masih belum mengetahui berjumlah 12 responden (19,7%).

### Analisis Bivariat

Tabel 3. Perbedaan Rerata Skor Tingkat Kecemasan Responden pada *Pre-test* dan *Post-test*

| Intervensi                  | N  | Mean  | STD Deviasi | MIN-MAX |
|-----------------------------|----|-------|-------------|---------|
| Skor Pengetahuan Pre - Test | 61 | 23,79 | 2,698       | 21 -40  |
| Skor Pengetahuan Pos - Test | 61 | 14,96 | 7,284       | 12 -49  |

Tabel 3 menunjukkan perbedaan rerata skor tingkat pengetahuan MP – ASI responden pada pretest dan posttest. Skor pengetahuan pre test memiliki nilai mean 23,79, kemudian mengalami penurunan setelah dilakukan intervensi dengan nilai mean pada skor pengetahuan post test adalah 14,96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan tingkat pengetahuan MP – ASI antara sebelum dan sesudah membaca booklet”.

Tabel 4. Pengaruh edukasi MP ASI Menggunakan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan MP-ASI Pada Ibu Bayi 0-6

|                      | Skor Pengetahuan<br>Post Test - Skor<br>Pengetahuan Pre<br>Test |
|----------------------|---|
| Z                    | 537 <sup>b</sup>  |
| Asymp Sig (2-tailed) | 0,001   |

Tabel 4 menunjukkan pengaruh edukasi MP – ASI menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan MP – ASI pada Ibu bayi 0 – 6 dengan analisis uji Wilcoxon yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ), dapat disimpulkan “terdapat perbedaan secara signifikan, pengaruh peningkatan pengetahuan MP – ASI sebelum dan sesudah membaca *booklet*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Edukasi MP ASI Menggunakan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan MP-ASI Pada Ibu Bayi 0-6. Pada bab ini akan membahas hasil penelitian. Interpretasi hasil penelitian yang telah didapatkan akan dibandingkan dengan teori atau hasil penelitian terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan booklet tentang pengetahuan MP – ASI mayoritas responden adalah tidak mengetahui, yang berjumlah 40 responden (65,6%) dan yang mengetahui sebanyak 21 responden (34,4%). Setelah responden membaca booklet, maka mayoritas responden adalah mengetahui MP – ASI sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang masih belum mengetahui berjumlah 12 responden (19,7%).

Pengaruh edukasi MP – ASI menggunakan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan MP – ASI pada Ibu bayi 0 – 6 dengan analisis uji Wilcoxon yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000

( $p < 0,05$ ), dapat disimpulkan “terdapat perbedaan secara signifikan, pengaruh peningkatan pengetahuan MP – ASI sebelum dan sesudah membaca booklet”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dengan menggunakan perangkat edukasi dengan media booklet efektif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan selisih mean -25.65. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai ibu menyusui sesudah pemberian pelatihan sebesar 25.65. Selain itu pada didapatkan nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga keputusannya adalah terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan penelitian. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian pelatihan terhadap nilai ibu menyusui (Soeyono *et al.*, 2023).

Kondisi bayi sangat ditentukan oleh masa kehamilan ibu. Semakin baik gizi yang diberikan maka semakin mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Oleh karena itu MP-ASI sangat baik untuk bayi diatas usia 6 bulan. MP-ASI harus mengandung gizi seimbang agar bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi (Astuti *et al.*, 2021).

Asumsi peneliti adalah booklet sangatlah efisien untuk memberikan informasi atau memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat. Karena booklet mudah dimengerti karena banyak menggunakan gambar – gambar yang mengandung arti untuk sebuah informasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian karakteristik ibu bayi berdasarkan umur, pendidikan, dan pendapatan, terdapat sebagian besar berumur 20 – 35 tahun yaitu 91,80%, berpendidikan sebagian besar SLTA yaitu 55,78% dan untuk Pendapatan ibu bayi sebagian besar >UMR yaitu 77,05%.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan *booklet* tentang pengetahuan MP – ASI mayoritas responden adalah tidak mengetahui, yang berjumlah 40 responden (65,6%) dan yang mengetahui sebanyak 21 responden (34,4%).



3. Setelah responden membaca booklet, maka mayoritas responden adalah mengetahui MP – ASI sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang masih belum mengetahui berjumlah 12 responden (19,7%).
4. Pengaruh edukasi MP – ASI menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan MP – ASI pada Ibu bayi 0 – 6 dengan analisis *uji Wilcoxon* yaitu didapatkan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ), dapat disimpulkan “terdapat perbedaan secara signifikan, pengaruh peningkatan pengetahuan MP – ASI sebelum dan sesudah membaca booklet”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. A. P. *et al.* (2021) ‘Hubungan Riwayat KEK dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan di Kabupaten Pasaman Tahun 2020’, *Journal of Noncommunicable Disease*, 1(2), p. 61. doi: 10.52365/jond.v1i2.356.
- Dewi (2016) *Keefektifan Booklet Meningkatkan Pengetahuan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, G. K. and Yovani, Y. (2022) ‘Pengaruh Media E-Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Praktik Pemberian Makanan Pendamping Asi’, *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi Universitas Binawan*, 2(2), pp. 48–54. doi: 10.54771/jakagi.v2i2.494.
- Kasumayanti, E., Hotna, S. and Mayasari, E. (2023) ‘Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Bukit Kemuning Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sukaramai Tahun 2022’, *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 770–775. doi: 10.31004/jn.v7i1.13935.
- Kemenkes RI (2020) ‘Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19’, *Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19*, pp. 0–115.
- Lestari, R. R. and Z.R, Z. (2023) ‘Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Ibu Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022’, *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 372–377. doi: 10.31004/jn.v7i1.12167.
- Notoatmodjo, S. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samrida, N. J. (2023) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan’, *Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners*, 7, pp. 1–9.
- Soeyono, R. D. *et al.* (2023) ‘Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Media Booklet’, 12(2), pp. 60–65.
- SSGI (2023) ‘Hasil Survei Status Gizi Indonesia’, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 77–77. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>.
- Sugiyono (2018) *Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sukmawati (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta’, *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 7, pp. 224–229.
- Yuliani, E. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan’, *Journal of Noncommunicable Diseases*, 2(2), p. 45. doi: 10.52365/jond.v2i2.533.